

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Koperasi sebagai guru perekonomian nasional perlu ditumbuhkan dan dikembangkan guna mendukung bangkitnya ekonomi masyarakat, bangsa dan negara. Dengan koperasi, partisipasi masyarakat terutama para pelaku usaha mikro dan kecil dalam membangun ekonomi keluarga, lingkungan, dan bangsa dapat terakomodasi.

Konsep Lembaga Keuangan Mikro (LKM) sebagai sebuah langkah solutif dalam memberdayakan ekonomi masyarakat kelas menengah ke bawah sampai saat ini cukup memberikan andil yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Kecilnya kapasitas usaha serta lemahnya manajemen sering membuat mereka tidak tersentuh oleh bank (*unbankable*). Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dalam bentuk BMT/KJKS/KSP/USP menjadi alternatif pertama dalam memenuhi kebutuhan mereka dalam aktivitas transaksi keuangan.

Atas realita tersebut LKM mulai mendapat perhatian yang lebih intens dari pemerintah, bahkan dipercaya dapat menyelesaikan sebagian problematika masyarakat di bidang perekonomian. Secara khusus untuk LKM berbasis syariah, adanya Fatwa MUI tanggal 16 Desember 2003 perihal *haramnya*

bunga dalam melakukan transaksi keuangan memberikan pengaruh yang positif dalam pengembangannya.

KJKS Manfaat Surabaya didirikan dalam rangka menangkap peluang untuk terus mengembangkan diri serta menjadi bagian motor penggerak perekonomian masyarakat, dengan memberikan kontribusi yang riil terhadap pemberdayaan masyarakat terutama kalangan menengah ke bawah dengan sistem syariah.

➤ Karakteristik KJKS Manfaat

1. PROFIL KJKS MANFAAT SURABAYA

| | |
|-----------------|--|
| Nama | : KJKS Manfaat Surabaya |
| Kantor Pusat | : Jl. Gayung Kebonsari no.46 Surabaya |
| Telephone | : (031) 72468620,72593744 |
| E-mail | : kjksmanfaat@gmail.com |
| Web Blog | : Http//kjks-manfaat.blogspot.com |
| Mulai Berdiri | : 29 Desember 2006 |
| Jenis Usaha | : Lembaga Pembiayaan Syariah |
| No. Badan Hukum | : 63/BH/XVI.37/2007 |
| Tanggal | : 11 April 2007 |
| No. NPWP | : 02.607.444.3-606.000 |
| SIUP | : No. 503/2922.A/436.6.11/2010 |
| TDP | : No. 583/3166.D./436.6.11/2010 |

Motto : “Bermanfaat Untuk Semua”

2. PRINSIP KERJA

KJKS Manfaat beroperasi atas dasar prinsip syariah Islam menetapkan budaya lembaga yang mengacu kepada sikap *akhlaqul karimah* (budi pekerti mulia), yang terangkum dalam lima sikap dasar yang disebut **SIFAT**, yaitu:

- ❖ Shiddiq, yaitu bersikap jujur terhadap diri sendiri, orang lain, dan Allah SWT.
- ❖ Istiqamah, yaitu bersikap teguh, sabar, dan bijaksana.
- ❖ Fathanah, yaitu profesional, disiplin, mentaati peraturan, bekerja keras dan inovatif.
- ❖ Amanah, yaitu penuh rasa tanggung jawab dalam menjalankan tugas dan melayani mitra usaha.
- ❖ Tabligh, yaitu bersikap mendidik, membina dan memotivasi (para pegawai dan mitra usaha) untuk meningkatkan fungsinya sebagai khalifah di dunia.

3. VISI DAN MISI

VISI

Memberikan manfaat dan kesejahteraan kepada anggota, usaha mikro, usaha kecil dan stake holder.

MISI

- ⊕ Mengembangkan lembaga keuangan islam yang kuat, terpercaya, dan memiliki jaringan yang luas.
- ⊕ Mengembangkan sumber daya insani yang profesional, cerdas, inovatif dan bertaqwa.
- ⊕ Memberikan kepercayaan bagi para mitra kerja serta rasa aman bagi semua kalangan yang menikmati jasa lembaga ini.
- ⊕ Berkomitmen tinggi menjadi lembaga keuangan yang murni sesuai syariah berorientasi kepada usaha mikro dan kecil.

4. DEWAN PENGAWAS SYARIAH, PENGURUS, PENGAWAS, DAN PENGELOLA

- DEWAN PENGAWAS SYARIAH

- a. Ahmad Mudhoffar, Lc., MA
- b. Drs. Syamsul Ma'arif

- PENGURUS

- a. Ketua : Dr. Aries Sulisetyono
- b. Sekretaris : Drs. Ali Mustofa
- c. Bendahara : M.M. Munir, ST. MT

- PENGAWAS

- a. Ketua : Suyadi
- b. Sekretaris : Rachmad Wiyono, Amd

c. Bendahara : Qadar Iswanto, Amd

- PENGELOLA

a. Manajer : Saifuddin.S. Sos

b. Pemasaran : M. Zainuddin. SEI

c. Pemasaran : Yani, S.Pd

d. Keuangan : Sumarlina. SE

5. PRODUK-PRODUK SIMPANAN DAN PEMBIAYAAN

- ❖ PRODUK-PRODUK SIMPANAN

a. SIMPANAN “UMMAT”

Simpanan yang diperuntukkan bagi siapa saja dengan layanan mudah dan fleksible serta bagi hasil yang kompetitif.

b. SI “QUAT” (SIMPANAN KURBAN DAN AQIQAH BERMANFAAT)

Diperuntukkan bagi mereka yang ingin berkorban di Idul Adha atau mempersiapkan aqiqah bagi anak.

c. “SALIMAH” (SIMPANAN WALIMATUL URS’Y)

Mempersiapkan hari pernikahan lebih terprogram dan terencana.

d. SI “PINTAR” (SIMPANAN PENDIDIKAN PELAJAR)

Simpanan bagi pelajar atau santri untuk mempersiapkan masa depannya.

e. SI “ ARAFAH” (Simpanan hajji dan Umrah)

Diperuntukkan bagi para jamaah yang ingin menuju tanah Suci Mekkah secara terprogram dan terencana.

f. SI "MUDAH" (Simpanan Berjangka *Muḍarabah*)

Adalah produk alternative investasi yang pengambilannya pada waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan dan perjanjian. Jangka waktu SIMUDAH antara 3 – 36 bulan.

Keuntungan penyimpanan dana melalui KJKS MANFAAT:

- Halal, karena dikelola secara syariah
- Pelayanan yang fleksibel, dan bagi hasil yang kompetitif
- Aman, karena dikelola oleh lembaga yang berpengalaman dan SDM yang profesional
- Khusus penyimpan komunal, simpanan dapat dijemput
- Melatih anak agar gemar menabung (SI PINTAR)
- ARO, *Automatic Roll Over* yaitu otomatis diperpanjang apabila anggota tidak datang ketika jangka waktu investasi berakhir (Simudah)

❖ AKAD-AKAD PEMBIAYAAN

a. PEMBIAYAAN PRODUKTIF

1) *MUḌARABAḤ* (Bagi Hasil)

Adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak, di mana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal

(100%), sedangkan pihak lainnya adalah pengusaha/pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak perjanjian. Apabila terjadi kerugian, maka ditanggung oleh *shahibul maal* (selama kerugian itu bukan karena kelalaian *mudharib*). Apabila karena kelalaian *mudharib*, maka yang bersangkutan yang harus menanggung kerugian tersebut.

2) MUSYARAKAH (Modal Kerja)

Adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana atau amal/*expertis* dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

b. PEMBIAYAAN KONSUMTIF

1) *MURABAHAH* (Jual Beli)

Adalah akad transaksi jual beli suatu barang di mana penjual menyebutkan harga jual yang terdiri dari harga pokok barang dan tingkat keuntungan (*margin*) tertentu atas barang, dan harga jual tersebut disetujui oleh pembeli. Karakteristiknya adalah penjual harus memberitahukan harga produk yang dibelinya dan menentukan suatu tingkat keuntungan (*margin*)

sebagai tambahannya. Pembelian barang untuk kepentingan konsumtif seperti : HP, lemari es, mesin cuci, TV, *Lap Top*, dll.

2) *IJARAH*(Sewa)

Adalah pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujroh*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. Serta kontrak yang melibatkan suatu barang (sebagai harga) dengan jasa atau manfaat atas barang lainnya. Seperti sewa rumah, ruko, kendaraan, dan (khusus pendidikan dan pernikahan akadnya *ijarah* multi jasa).

❖ PRODUK-PRODUK PEMBIAYAAN "MANFAAT"

1. CERIA (CREATIF WIRAUSAHA RUMAH TANGGA)

Produk pembiayaan individu yang dikhususkan untuk wirausahawan dan rumah tangga.

2. PUAS (PENGUSAHA & PEGAWAI SUKSES)

Produk pembiayaan individu yang dikhususkan untuk para pegawai berupa pembiayaan konsumtif (pembelian barang)

3. M-Mega Pro (MANFAAT MEGA PROYEK)

Produk pembiayaan baik bagi individu atau instansi/lembaga/yayasan yang dikhususkan untuk mega proyek.

4. M- 90 BISA (MANFAAT – 90 HARI BISA)

Produk pembiayaan individu atau kelompok yang dikhususkan untuk para pedagang kecil di pasar.

➤ Performa KJKS Manfaat

1. KONDISI ASSET

| NO | TAHUN | TOTAL ASSET |
|----|-------|------------------|
| 1 | 2007 | 105.667.240 |
| 2 | 2008 | 227.131.486 |
| 3 | 2009 | 672.454.194 |
| 4 | 2010 | 1.328.588.860 |
| 5 | 2011 | 1.791.390.398.91 |

Dari tahun 2007 total *Asset* yang telah dibukukan sebesar Rp. 105.667.240,- sampai dengan tahun 2011 *Asset* KJKS Manfaat terus meningkat sebesar Rp. 1.791.390.398.91

2. KONDISI ANGGOTA

| NO | TAHUN | TOTAL ANGGOTA |
|----|-------|---------------|
| 1 | 2007 | 27 |
| 2 | 2008 | 40 |
| 3 | 2009 | 350 |
| 4 | 2010 | 400 |
| 5 | 2011 | 475 |

Tahun 2007 total anggota sebanyak 27 orang sampai dengan

tahun 2011 jumlah Anggota KJKS Manfaat terus meningkat sebanyak 475 orang.

3. KONDISI PENGHIMPUNAN DANA (SIMPANAN DAN INVESTASI)

| NO | TAHUN | TOTAL SIMPANAN & INVESTASI |
|----|-------|----------------------------|
| 1 | 2007 | 8.886.769 |
| 2 | 2008 | 29.085.438 |
| 3 | 2009 | 51.921.936 |
| 4 | 2010 | 64.210.539 |
| 5 | 2011 | 455.582.620 |

Tahun 2007 total simpanan dan investasi sebesar Rp. 8.886.769,- sampai dengan tahun 2011 jumlah simpanan dan investasi terus meningkat sebesar Rp. 455.582.620

4. KONDISI PEMBIAYAANMUDARABAH(PENYALURAN DANA)

| NO | TAHUN | TOTAL PENYALURAN DANA |
|----|-------|-----------------------|
| 1 | 2007 | 69.386.144 |
| 2 | 2008 | 221.250.000 |
| 3 | 2009 | 683.974.000 |
| 4 | 2010 | 1.248.160.500 |
| 5 | 2011 | 1.658.000.000 |

Tahun 2007 total penyaluran sebesar Rp. 69.386.144,- sampai dengan tahun 2011 jumlah penyaluran dana KJKS Manfaat terus meningkat sebesar Rp. 1.658.000.000

5. KONDISI LABA/RUGI

| NO | TAHUN | TOTAL LABA/RUGI |
|----|-------|-----------------|
| 1 | 2007 | - Rp. 4.071.679 |
| 2 | 2008 | - Rp. 1.692.323 |
| 3 | 2009 | Rp. 5.269.398 |
| 4 | 2010 | Rp. 24.622.991 |
| 5 | 2011 | Rp. 26.622.991 |

Tahun 2007 total rugi sebesar - Rp. 4.071.679,- sampai dengan tahun 2010 jumlah laba terus meningkat sebesar Rp. 26.622.991,-

6. KONDISI MODAL

| NO | TAHUN | TOTAL MODAL |
|----|-------|-----------------|
| 1 | 2007 | Rp. 46.749.721 |
| 2 | 2008 | Rp. 41.227.398 |
| 3 | 2009 | Rp. 54.887.308 |
| 4 | 2010 | Rp. 632.706.399 |
| 5 | 2011 | Rp. 683.404.040 |

Awal berdirinya KJKS Manfaat memulai operasionalnya dengan bermodal Rp. 13.000.000,-akhir tahun 2007 total modal bertambah sebesar Rp. 46.749.721,- sampai dengan tahun 2011 jumlah modal KJKS Manfaat terus meningkat sebesar Rp.683.404.040

B. Analisa Data

1. Tingkat Pembiayaan *Muḍarabah* KJKS Manfaat

Dengan adanya banyak produk *Muḍarabah* maka dari sini kita akan bisa lihat perkembangan realisasi pembiayaan yang ada dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Perkembangan Pembiayaan *Muḍarabah*
pada KJKS Manfaat
Periode 2007-2011

| Tahun | Pembiayaan <i>Muḍarabah</i> (Rp) | Persentase |
|--------------|---|-------------------|
| 2007 | 69.386.144 | - |
| 2008 | 221.250.000 | 31,3 % |
| 2009 | 683.974.000 | 46,9% |
| 2010 | 1.248.160.500 | 54,8% |
| 2011 | 1.658.000.000 | 75,3% |

Sumber: KJKS Manfaat Surabaya

Berdasarkan kenaikan Persentase di atas tampak pembiayaan *muḍarabah* pada KJKS Manfaat naik cukup signifikan. Pada tahun 2007 jumlah realisasi pembiayaan *muḍarabah* pada KJKS Manfaat masih 69.386.144 juta rupiah. Pada tahun 2008 naik menjadi 221.250.000 juta rupiah atau meningkat sampai 31,3 persen dari sebelumnya. Sampai pada tahun 2011 jumlah pembiayaan *muḍarabah* pada KJKS Manfaat sudah mencapai 1.658.000.000 juta rupiah atau sampai menembus 75,3 persen, hal ini merupakan kenaikan yang luar biasa dan signifikan.

2. Tingkat Rasio Profitabilitas KJKS Manfaat.

Setelah memberikan pembiayaan yang dikeluarkan oleh pihak KJKS, maka KJKS akan mendapatkan keuntungan, baik berupa *margin* ataupun *nisbah* atau bagi hasil. Keuntungan bagi hasil yang didapat dari pembiayaan *muḍarabah* akan dimasukkan ke dalam *pool* dana pendapatan yang kemudian akan dikurangi oleh biaya-biaya atau beban-beban dan pajak, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan laba bersih yang diperoleh perusahaan (NPM) kemudian tingkat pengembalian modal (ROE) dan tingkat pengembalian *Asset* (ROA).

Table 4.2

**Perkembangan Rasio Profitabilitas Pada KJKS Manfaat
Periode 2007-2011**

| Tahun | ROA | ROE | NPM |
|--------------|------------|------------|------------|
| 2007 | -3,85% | -8,7% | -5,2% |
| 2008 | -0,74% | -4,1% | -0,68% |
| 2009 | 0,78% | 9,6% | 0,72% |
| 2010 | 1,85% | 3,9% | 1,88 % |
| 2011 | 1,49% | 3,9% | 1,26 % |

***Sumber : KJKS Manfaat**

Pada tabel di atas tren rasio profitabilitas yang terjadi pada KJKS Manfaat cenderung Fluktuatif. Tahun Pertama dan kedua KJKS Manfaat mengalami defisit karena mungkin masih “baru”. Kemudian, memasuki tahun ke-3 atau 2009 ROE KJKS Manfaat naik signifikan hingga

9,6 % .yang hal itu menunjukkan kenaikan tingkat modal yang dimiliki KJKS Manfaat.yang pada akhirnya ditahun 2011 ROE bertahan di angka 3,9 persen,ROA 1,49 % dan NPM 1,49%,dan itu masih baik untuk kondisi profitabilitas lembaga keuangan yang masih tergolong “Muda”

3. Pengaruh Bagi Hasil Pembiayaan *Muḍarabah* Terhadap Laba Bersih

Sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Bagi Hasil Pembiayaan *Muḍarabah* terhadap Rasio Profitabilitas, maka penulis akan melakukan serangkaian analisis yang relevan dengan tujuan dari penelitian tersebut.

Tabel 4.3
Jumlah Pembiayaan *Muḍarabah* rasio Profitabilitas (ROA,ROE,NPM)
pada KJKS Manfaat
Periode Tahun 2007-2011

| Tahun | Pembiayaan <i>Muḍarabah</i> | ROA | ROE | NPM |
|-------|-----------------------------|--------|-------|--------|
| 2007 | - | -3,85% | -8,7% | -5,2% |
| 2008 | 31,3 % | -0,74% | -4,1% | -0,68% |
| 2009 | 46,9% | 0,78% | 9,6% | 0,72% |
| 2010 | 54,8% | 1,85% | 3,9% | 1,88 % |
| 2011 | 75,3% | 1,49% | 3,9% | 1,26 % |

* Sumber: KJKS Manfaat

C. Pembahasan Penelitian

1. Regresi Linier Sederhana Pembiayaan *Muḍarabah*

- a. Regresi Sederhana Pembiayaan *Muḍarabah* (PM), (X) terhadap *Return on Asset* (ROA),(Y)

Dalam menganalisis regresi liner sederhana antar pembiayaan *Muḍarabah* terhadap *Return on Asset* (ROA) digunakan bantuan SPSS 16.0 for Windows, adapun hasil SPSS untuk analisis ini adalah:

Tabel 4.4

**Analisis Regresi Linier Sederhana
Pembiayaan *Muḍarabah* dan ROA
pada KJKS Manfaat
Periode Tahun 2007-2011**

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.033 | .008 | | -4.286 | .023 |
| | Pembiayaan Mudharabah | .078 | .016 | .942 | 4.867 | .017 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS

Dari table 4.4 dapat diketahui bahwa persamaan regresi nya adalah :

$$Y = -,033 + 0,078X_1$$

Berikut ini adalah analisis terhadap koefisien regresi

α = Konstanta

α = -0,033 artinya nilai ROA akan bernilai -0,033 apabila pembiayaan *Muḍarabah* bernilai nol atau konstan.

β_1 = koefisien regresi Pembiayaan *Muḍarabah*

$\beta_1 = 0,078$ artinya apabila nilai Pembiayaan Muḍarabah naik satuan maka nilai ROA akan naik sebesar 0,078 dengan asumsi variabel selain Pembiayaan Muḍarabah konstan.

- b. Regresi Sederhana Pembiayaan Muḍarabah, (X) terhadap *Return on Equity* (ROE), (Y)

Hasil analisis regresi linier sederhana untuk Pembiayaan Muḍarabah terhadap *Return on Equity* (ROE) adalah

Tabel 4.5
Analisis Regresi Linier Sederhana
Pembiayaan Muḍarabah dan ROE
pada KJKS Manfaat
Periode Tahun 2007-2011

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.074 | .045 | | -1.641 | .199 |
| | Pembiayaan Mudharabah | .201 | .093 | .779 | 2.155 | .120 |

a. Dependent Variable: ROE

Dari table 4.5 dapat diketahui bahwa persamaan regresi nya adalah :

$$Y = -,074 + 0,201X_1$$

Berikut ini adalah analisis terhadap koefisien regresi

α = Konstanta

$\alpha = -0,074$ artinya nilai ROE akan bernilai -0,074 apabila pembiayaan Muḍarabah bernilai nol atau konstan.

β_1 = koefisien regresi Pembiayaan Muḍarabah

$\beta_1 = 0,201$ artinya apabila nilai Pembiayaan Muḍarabah naik satuan maka nilai ROE akan naik sebesar 0,201 dengan asumsi variabel selain Pembiayaan Muḍarabah konstan.

- c. Regresi Sederhana Pembiayaan *Muḍarabah*, (X) terhadap *Net profit Margin*(NPM),(Y)

Hasil analisis regresi linier sederhana untuk Pembiayaan Muḍarabah terhadap *Net profit Margin* (NPM) adalah

Tabel 4.5
Analisis Regresi Linier Sederhana
Pembiayaan Muḍarabah dan NPM
pada KJKS Manfaat Periode Tahun 2007-2011

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.043 | .011 | | -3.827 | .031 |
| | Pembiayaan Mudharabah | .093 | .023 | .919 | 4.049 | .027 |

a. Dependent Variable: NPM

Dari table 4.5 dapat diketahui bahwa persamaan regresi nya adalah :

$$Y = -,043 + 0,093X_1$$

Berikut ini adalah analisis terhadap koefisien regresi

α = Konstanta

$\alpha = -0,043$ artinya nilai NPM akan bernilai -0,043 apabila pembiayaan Muḍarabah bernilai nol atau konstan.

$\beta_1 =$ koefisien regresi Pembiayaan Muḍarabah

$\beta_1 = 0,093$ artinya apabila nilai Pembiayaan Muḍarabah naik satuan maka nilai NPM akan naik sebesar 0,093 dengan asumsi variabel selain Pembiayaan Muḍarabah konstan.

2. Uji t

a. Uji t untuk Pembiayaan Muḍarabah Terhadap *Return on Asset*

Uji signifikansi secara parsial untuk Pembiayaan Muḍarabah Terhadap *Return on Asset* dapat dirumuskan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Apabila $H_0: \beta_i = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata antara variabel Pembiayaan Muḍarabah terhadap *Return on Asset*.

Apabila $H_1: \beta_i \neq 0$ artinya terdapat pengaruh yang nyata antara variabel Pembiayaan Muḍarabah terhadap *Return on Asset*.

2) Mencari nilai t hitung dengan menggunakan rumus:

$$t \text{ hitung} = 4,867$$

Dimana :

b : koefisien regresi

S_b : standart error

Menggunakan tingkat signifikansi ($\alpha/2$) = $0,05/2 = 0,025$ dengan pengujian dua arah.

Degree of freedom (df) = (n-k-1)

t tabel = 2,77645

Dimana :

n = jumlah pengamatan

k = jumlah variabel bebas

3) Ketentuan pengujian :

a. Apabila t hitung $\geq t$ tabel atau $-t$ hitung $\leq -t$ tabel , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial.

b. Apabila t hitung $\leq t$ tabel atau $-t$ hitung $\geq -t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial.

Simpulan karena nilai t hitung untuk Pembiayaan Muḍarabah terhadap *Return on Asset* = 4,867 daripada t tabel = 2.77645 maka Pembiayaan Muḍarabah mempunyai pengaruh signifikan banyak terhadap *Return on Asset*.

b. Uji t untuk Pembiayaan Muḍarabah terhadap *Return on Equity*

Uji signifikansi secara parsial untuk Pembiayaan Muḍarabah Terhadap *Return on Equity* dapat dirumuskan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Apabila $H_0: \beta_i = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata antara variabel Pembiayaan Muḍarabah terhadap *Return on Equity*.

Apabila $H_1: \beta_1 \neq 0, \beta$ artinya terdapat pengaruh yang nyata antara variabel Pembiayaan Muḍarabah terhadap *Return on Equity*.

- 2) Mencari nilai t hitung dengan menggunakan rumus:

$$t \text{ hitung} = 2,155$$

Dimana :

b : koefisien regresi

Sb : standart error

Menggunakan tingkat signifikansi ($\alpha/2$) = $0,05/2 = 0,025$ dengan pengujian dua arah.

$$\text{Degree of freedom (df)} = (n-k-1)$$

$$t \text{ tabel} = 2,77645$$

Dimana :

n = jumlah pengamatan

k = jumlah variabel bebas

- 3) Ketentuan pengujian :

- a. Apabila $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ atau $- t \text{ hitung} \leq - t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial.
- b. Apabila $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $- t \text{ hitung} \geq - t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial.

Simpulan karena nilai t hitung untuk Pembiayaan Muḍarabah Terhadap *Return on Equity* = 2,155 \leq daripada t tabel = 2,77645 maka Pembiayaan Muḍarabah mempunyai pengaruh signifikan sedikit terhadap *Return on Equity*.

c. Uji t untuk Pembiayaan Muḍarabah terhadap *NPM*

Uji signifikansi secara parsial untuk Pembiayaan Muḍarabah terhadap *NPM* dapat dirumuskan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Apabila $H_0: \beta_i = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata antara variabel Pembiayaan Muḍarabah terhadap *NPM*.

Apabila $H_1: \beta_i \neq 0$ artinya terdapat pengaruh yang nyata antara variabel Pembiayaan Muḍarabah terhadap *NPM*.

- 2) Mencari nilai t hitung dengan menggunakan rumus:

$$t \text{ hitung} = 4,049$$

Dimana :

b : koefisien regresi

S_b : standart error

Menggunakan tingkat signifikansi ($\alpha/2$) = 0,05/2 = 0,025 dengan pengujian dua arah.

Degree of freedom (df) = (n-k-1)

t tabel = 2,77645

Dimana :

n = jumlah pengamatan

k = jumlah variabel bebas

3) Ketentuan pengujian :

c. Apabila t hitung $\geq t$ tabel atau $-t$ hitung $\leq -t$ tabel , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial.

d. Apabila t hitung $\leq t$ tabel atau $-t$ hitung $\geq -t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial.

Simpulan karena nilai t hitung untuk Pembiayaan Muḍarabah terhadap $NPM = 4,049 \geq$ daripada t tabel = 2,77645 maka Pembiayaan Muḍarabah mempunyai pengaruh signifikan banyak terhadap NPM .

3.Uji Asumsi Klasik

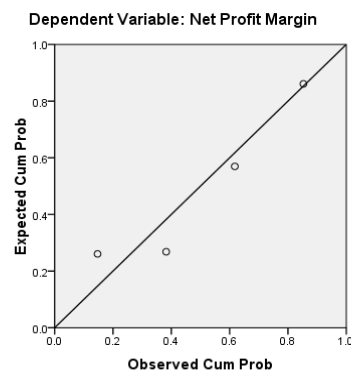
Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator yang baik. Berkaitan dengan uji asumsi klasik dalam penelitian ini, model analisis yang digunakan akan menghasilkan estimator yang tidak bias apabila memenuhi beberapa asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

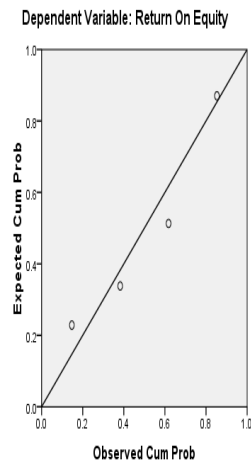
Uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Alat uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan menggunakan *scatter plot* untuk

menguji ketepatan distribusi suatu variabel dan uji keselarasan data.

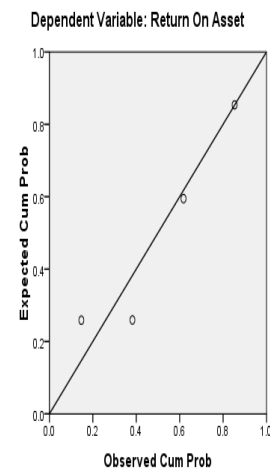
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hasil P-Plo menunjukkan titik-titik yang masih searah mengikuti garis miring tengah baik ROA, ROE, dan NPM, ini menunjukkan penelitian ini layak untuk diteliti.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multiikolinieritas untuk menguji apakah terdapat interkorelasi yang sempurna diantara beberapa variabel bebas yang digunakan dalam persamaan regresi. Uji multikolinieritas menggunakan nilai *tolernce* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Berdasarkan hasil perhitungan data dengan SPSS didapat hasil sebagai berikut :

Coefficients^a

| Model | Sig. | Collinearity Statistics ROA , ROE, NPM | |
|-----------------------|------|--|-----------|
| | | Tolerance | Tolerance |
| 1 (Constant) | .332 | | |
| pembiayaan mudharabah | .190 | 1.000 | 1.000 |

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai *tolerance* dan nilai VIF pada variabel *current ratio*, *debt ratio*, ROE dan *total asset turnover* memiliki nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 10%. Ini berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 95%. Hasil ini menandakan bahwa model regresi yang dihasilkan tidak terjadi multikolinieritas dan baik untuk digunakan.

Sedangkan nilai *tolerance* dan nilai VIF pada variabel *net profit margin* dan ROE memiliki nilai VIF lebih dari 10 dan *tolerance* kurang dari 10%. Ini berarti ada korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 95%. Hasil ini menandakan bahwa model regresi yang

dihasilkan terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Untuk mendignosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan pengujian terhadap nilai Uji Durbin Watson (Uji Dw), berdasarkan Tabel autokorelasi sebagai berikut:

4.7 Tabel Autokorelasi Uji Durbin Watson

| DW | Kesimpulan |
|------------------|------------------------|
| Kurang dari 1,45 | Ada Autokorelasi |
| 1,45 sampai 1,68 | Tanpa Kesimpulan |
| 1,68 sampai 2,32 | Tidak ada Autokorelasi |
| 2,32 sampi 2,55 | Tanpa Kesimpulan |
| lebih dari 2,55 | Ada Autokorelasi |

Sumber: Algifari

Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS didapatkan grafik

Durbin Watson sebagai berikut:

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .442 ^a | .195 | -.207 | .0618776 | 2.451 |

a. Predictors: (Constant), pembiayaan mudharabah

b. Dependent Variable: Return On Equity, Return On Asset dan Net Profit Margin

Dari hasil perhitungan program komputer SPSS didapat nilai Uji Dw = 2,451 berada di daerah yanpa kesimpulan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada persamaan regresi tersebut tidak terdapat autokorelasi atau tanpa kesimpulan.

D. Pembahasan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Muḍarabah berpengaruh positif terhadap Rasio Profitabilitas. Hal ini berarti bahwa peningkatan jumlah Pembiayaan Muḍarabah yang disalurkan KJKS Manfaat akan berpengaruh dalam meningkatkan Profit yang didapat disetiap tahun atau setiap periode. KJKS Manfaat pada umumnya telah menggunakan *muḍarabah* sebagai metode pembiayaan utama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan Muḍarabah yang merupakan pola pembiayaan terbesar yang selama ini disalurkan KJKS Manfaat, serta didominasi oleh prinsip *murabahah* dan disusul oleh prinsip *salam* dan *istishna*” mampu memberikan pengaruh yang positif dan signifikan besar terhadap tingkat profitabilitas KJKS Manfaat yang diukur dengan rasio profitabilitas yaitu ROA dan NPM, kecuali ROE pembiayaan muḍarabah berpengaruh signifikan sedikit.